

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perilaku personal hygiene penderita scabies di wilayah kerja Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku personal hygiene berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 31 orang (62%).
2. Perilaku personal hygiene berdasarkan kelompok umur di Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran sebagian besar berusia <17 tahun yaitu 39 orang (78%).
3. Perilaku personal hygiene kebersihan kulit pada penderita scabies di Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dapat dikatakan baik dengan persentase 78%.
4. Perilaku personal hygiene kebersihan tangan dan kuku pada penderita scabies di Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dapat dikatakan baik dengan persentase 94%.
5. Perilaku personal hygiene kebersihan pakaian pada penderita scabies di Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dapat dikatakan baik dengan persentase 94%.

6. Perilaku personal hygiene kebersihan handuk pada penderita scabies di Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dapat dikatakan baik dengan persentase 80%.
7. Perilaku personal hygiene kebersihan kulit pada penderita scabies di Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dapat dikatakan tidak baik dengan persentase 52%.

B. Saran

1. Untuk masyarakat
 - a. Dapat meningkatkan perilaku personal hygiene dengan menjaga kebersihan diri meliputi :
 - 1) Kebersihan kulit dengan membiasakan mandi minimal dua kali sehari atau setelah beraktivitas, mandi menggunakan sabun yang tidak bersifat iritatif. Sabuni seluruh anggota tubuh terutama area lipatan kulit seperti sela-sela jari, ketiak, belakang telinga dan lainnya. Tidak menggunakan sabun mandi untuk wajah dan keringkan tubuh dengan handuk yang lembut dari wajah, tangan, badan hingga kaki.
 - 2) Kebersihan tangan dan kuku dengan membiasakan cuci tangan sebelum dan sesudah makan menggunakan sabun, setelah ke kamar mandi dengan menggunakan sabun, setelah beraktivitas menggunakan sabun. Mencuci tangan dengan sabun harus meliputi area sela-sela jari tangan, telapak tangan, kuku dan punggung tangan. Handuk yang digunakan untuk mengeringkan

tangan sebaiknya dicuci dan diganti setiap hari, tidak menggaruk atau menyentuh bagian tubuh seperti telinga, hidung, dan lain-lain saat menyiapkan makanan dan pelihara kuku agar tetap pendek serta tidak boleh memotong kuku terlalu pendek.

- 3) Kebersihan pakaian dengan membiasakan mengganti pakaian dengan yang bersih setai hari, pemakaian pakaian khusus saat tidur untuk menjaga tubuh, mencuci pakaian dengan deterjen dan menyetrika pakaian.
- 4) Kebersihan handuk dengan membiasakan menggunakan handuk sendiri, handuk dijemur di bawah sinar matahari, rutin mencuci handuk dapat mencegah bakteri berkembang biak menjadi lebih banyak di handuk.
- 5) Kebersihan tempat tidur dan spreng dengan membiasakan menjemur kasur tempat tidur minimal dua minggu sekali di bawah sinar matahari, rutin mengganti spreng seminggu dua kali, menjemur kasur, bantal dan guling minimal dua minggu sekali di bawah sinar matahari dan mencuci spreng minimal seminggu sekali agar bakteri, kotoran atau kuman yang menempel bisa dicegah penyebarannya.

2. Untuk Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran penulis menyarankan :

- a. Menyediakan waktu khusus untuk memberikan pengetahuan tentang personal hygiene agar masyarakat dapat menerapkan perilaku personal hygiene dengan baik dan mengadakan observasi secara

kontinyu untuk meningkatkan kebiasaan hidup sehat seluruh masyarakat.

- b. Klinik sanitasi langsung memberikan penjelasan tentang pentingnya personal hygiene kepada penderita scabies dan melakukan kunjungan rumah sehingga penyakit berbasis lingkungan dapat dicegah penyebarannya.